



ISSN 2715-3886

# Pengaruh Latihan Metode *Drill* Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler *Futsal*

Abdul Haris : Universitas Negeri Malang  
Usman Wahyudi : Universitas Negeri Malang  
Dona Sandy Yudasmara : Universitas Negeri Malang  
abharis010696@gmail.com  
082331274542

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan metode *drill* dan metode bermain terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang. Rancangan dalam penelitian yang digunakan berupa penelitian eksperimen. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 30 siswa dan dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *ordinal pairing matching*. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Varians (ANOVA) satu jalur. Berdasarkan hasil Analisis Varians (ANOVA) satu jalur pada taraf signifikan 0,05, diperoleh tiga hasil penelitian: (1) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model latihan *drill* dan metode bermain  $F_{hitung} 1,20 < F_{tabel} 4,20$ , (2) metode *drill* memberikan perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* dengan  $T_{hitung} -13,484 > T_{tabel} 2,977$ , (3) metode bermain memberikan perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* dengan  $T_{hitung} -14,000 > T_{tabel} 2,977$

## Kata kunci

metode *drill*, metode bermain, keterampilan *passing*

## PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diadakan di sekolah-sekolah seperti SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN (UU RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 dan 2). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri non-akademik yang dimaksudkan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dan menyalurkan minat peserta didik. Ekstrakurikuler di sekolah-sekolah biasanya meliputi kegiatan seni, keagamaan, pengabdian masyarakat, dan olahraga. Tidak menutup kemungkinan akan muncul bakat-bakat terpendam dari para peserta kegiatan ekstrakurikuler yang ada dalam sekolah.

*Futsal* adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang dimainkan oleh lima pemain dalam setiap timnya, salah satunya adalah penjaga gawang. *Futsal* biasanya dimainkan di dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*). Olahraga *futsal* saat ini berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan bahkan orang tua sekaligus. Olahraga *futsal* dapat diterima secara luas oleh masyarakat seluruh Indonesia. Bahkan banyak berdiri komunitas *futsal* atau klub *futsal*, selain itu banyak diselenggarakan pertandingan *futsal* dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya, *futsal* cukup populer dan tidak kalah dengan permainan sepakbola. Pada dasarnya *futsal* adalah permainan yang dimainkan dengan sangat cepat dan dinamis. Permainan *futsal* tidak jauh berbeda dengan permainan sepakbola pada umumnya, namun terdapat sedikit perbedaan mendasar dalam hal *controlling*. Dalam *controlling futsal* pada umumnya dilakukan dengan telapak kaki. Tujuan dalam permainan *futsal* adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan menggunakan kaki dan anggota badan lain kecuali tangan. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dengan keahlian khusus oleh setiap pemain *futsal*, antara lain: mengontrol bola (*controlling*), mengumpan bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), dan menendang bola (*shooting*) (Amiq, 2014:11). Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang tepat dan bervariasi agar peserta didik tidak cepat bosan. Dari beberapa metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani, metode *drill* dan metode bermain merupakan salah satu alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing futsal*.

Pada anak usia dini teknik dasar bermain *futsal* harus dilatih supaya dapat menumbuhkan naluri terhadap semua teknik dasar yang harus dikuasai dengan permainan *futsal* dengan cara latihan secara berulang-ulang. "latihan otomatis (*drill*) adalah upaya untuk memantapkan keterampilan-keterampilan otomatis atau asosiasi yang telah diperoleh" (Hamlik, 2012:97). *Drill* merupakan latihan yang mengutamakan kemampuan gerak yang dilakukan secara berulang-ulang atau terus-menerus. Metode *drill* tidak dilakukan hanya satu kali percobaan, *drill* harus diterapkan dalam setiap kali pertemuan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pada dasarnya salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan *futsal* adalah teknik dasar *passing* (mengumpan bola). Amiq (2014:8) menjelaskan "*passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan *futsal* yang sangat dibutuhkan setiap pemain. *Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah. Setyawan (2010:57) "menjelaskan dalam permainan *futsal* terdapat beberapa pilihan umpan, antara lain mengumpan satu-dua sentuhan, mengumpan jarak pendek (*short passing*), dan mengumpan panjang (*long passing*) ke teman satu tim. Metode bermain merupakan suatu pembelajaran yang cepat diterima bagi pemula karena dalam metode ini peserta lebih ditekankan pada suatu model pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan kesenangan, tantangan, kreativitas, pemecahan masalah, dan motivasi.

Teknik dasar *passing* merupakan teknik dasar yang kurang dikuasai dibanding dengan teknik dasar yang lain. Menurut Mielke (2007:19), "*passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain". Selain keterampilan peserta dapat teridentifikasi, proses pembelajaran yang dilakukan oleh pembina juga terlihat kurang melakukan variasi dalam latihan. Hal tersebut tampak pada perilaku peserta yang merasa malas, bosan, dan jenuh dalam mengikuti latihan. Selain itu latihan dirasa kurang terencana dengan baik karena program yang diberikan pembina belum mencapai target yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas permainan *futsal* pada kegiatan ekstrakurikuler. *Passing* pada dasarnya adalah teknik yang digunakan dalam permainan *futsal* dan sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, di lapangan dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena hampir sepanjang permainan teknik ini paling sering dilakukan. Dengan teknik *passing* permainan di atas lapangan menjadi terlihat variasinya, karena dari awal proses menyerang variasi *passing* sangat menentukan keberhasilan sebuah tim untuk mencetak angka pada satu pertandingan. Teknik dasar *passing* harus benar-benar dikuasai oleh seorang pemain karena merupakan teknik dasar yang penting.

Rizal (2013:1), "menyatakan bahwa penelitian menggunakan metode latihan (*drill*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing*". Menurut Anshar (2018:154), menyatakan "bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola dengan menggunakan latihan metode *drill*". Menurut Yunus (2013:25), menyatakan "metode yang efektif adalah pengulangan latihan (*drill*) dengan cara berlatih seperti ini agar dapat membentuk kebiasaan yang menetap". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh latihan metode *drill* dan metode bermain terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang.

## METODE

Penelitian pada kasus ini adalah eksperimental dengan metode *two group pre test post test* dan *design* dengan pemilihan kelompok secara acak (Winarno, 2013:50). Variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas adalah latihan metode *drill* dan latihan metode bermain sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan *passing futsal*. Eksperimen merupakan rancangan penelitian yang memberikan pengujian hipotesis paling ketat dan cermat (Winarno, 2013). Tujuan dari eksperimen ini yaitu membandingkan perbedaan pengaruh antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan terhadap keterampilan *passing futsal* siswa.

Dalam pembagian kelompok secara *ordinal pairing matching* yaitu membagi dua kelompok dengan 15 siswa eksperimental dan 15 siswa metode bermain. Untuk pembagian kelompok menjadi dua, dalam setiap kelompok diberi perlakuan yang berbeda (kelompok A) diberi perlakuan latihan metode *drill* dan (kelompok B) diberi perlakuan untuk melakukan permainan (*game*).

Penelitian ini menggunakan instrumen tes keterampilan *passing* bola rendah (Irianto, 1995:34) yang memiliki validitas dan reliabilitas. Penelitian ini akan diberikan pada siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang yang berusia 15-18 tahun, dimana tes tersebut diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Adapun tes yang akan digunakan untuk mengukur tes keterampilan *passing futsal*. Alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan *passing futsal* adalah lapangan *futsal*, gawang *futsal*, bola *futsal*, meteran dan *cone*. Pelaksanaan tes dilaksanakan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Adapun cara pelaksanaannya sebagai berikut: 1) Menyiapkan gawang berukuran panjang 1,5 meter dan tinggi 0,5 meter, 2) Sebelum melakukan tes diberikan waktu 10 menit untuk melakukan permainan *futsal*., 3) Pelaksanaan tes tidak ada percobaan terlebih dahulu, 4) Tes *passing* bola rendah dilakukan 10 kali dalam waktu 5 menit, 5) *Passing* dianggap sah dihitung masuknya bola, apabila masuk pada bidang sasaran dan kerasnya *passing* harus sampai pada garis batas arah bersebrangan jarak 18 meter, dan 6) Setelah data *pre test* diperoleh membagi menjadi 2 kelompok eksperimen dengan menggunakan *ordinal pairing*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis satu jalur (*one way anova*) dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sebelum dilakukan analisis varian satu jalur, terlebih dahulu dilakukan uji pra syarat yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dihasilkan dari tes dan merupakan data yang berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Data yang dilakukan pengujian homogenitas adalah skor prestasi antara tes awal dari masing-masing kelompok dan skor prestasi antara tes akhir dari masing-masing kelompok. Untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel ( $F_h \leq F_t$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti varian homogen, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL

Keseluruhan data yang diperoleh yaitu hasil keterampilan *passing* terhadap dua kelompok eksperimen pada saat tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Tes awal dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan, sedangkan tes akhir (*post test*) dilakukan setelah kedua kelompok diberi perlakuan sebanyak 18 kali pertemuan. Data tes awal (*pre tes*) *passing* latihan kelompok metode *drill* dengan subjek penelitian 15 orang siswa dengan rata-rata 4,1, sedangkan simpangan baku sebesar 2,6, skor maksimal tes 6 kali dan skor minimal 2. Data tes awal (*pre test*) *passing* kelompok metode bermain dengan subjek penelitian 15 siswa dengan rata-rata sebesar 4,7 sedangkan simpangan baku sebesar 2,4, skor maksimal tes 7 kali dan skor minimal 3 kali. Data tes akhir (*post test*) *passing* kelompok metode *drill* dengan subjek penelitian 15 siswa dengan rata-rata sebesar 6,5, sedangkan simpangan baku sebesar 2,5, skor minimal 4 kali dan skor maksimal 9 kali. Data tes akhir (*post test*) *passing* kelompok metode bermain dengan subjek penelitian 15 siswa dengan rata-rata sebesar 5,6, sedangkan simpangan baku sebesar 2,2, skor minimal 4 kali dan skor maksimal 8 kali.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan anava satu jalur, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk dapat mengetahui normalitas data, uji normalitas digunakan terhadap data hasil skor tes awal dan tes akhir dari tiap-tiap kelompok latihan dengan

menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  rangkuman hasil perhitungan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Seluruh Kelompok *Pre test* Dan *Post test Passing* Futsal Pada Pembelajaran Metode *Drill* Dan Metode bermain

Kelompok	N	Statistik	Sig	Keterangan
D1	15	0,739	0,646	Normal
D2	15	0,776	0,548	Normal
B1	15	0,772	0,675	Normal
B2	15	0,666	0,766	Normal

Uji homogenitas dilakukan pada data skor tes awal dengan tes akhir keterampilan *passing* masing-masing kelompok latihan dengan menggunakan uji *Levene Static* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berikut hasil perhitungan uji homogenitas pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar keterampilan *Passing Futsal* Pada Masing-masing kelompok.

Kelompok	N	Levene Statistic	Sig	Keterangan
D1	15			
D2	15	0,358	0,555	Homogen
B1	15			
B2	15			

Setelah melakukan uji persyaratan analisis varians berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dan diperoleh hasil bahwa seluruh kelompok latihan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* dan uji *One Way ANOVA*.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata tes awal dan tes akhir dilakukan analisis uji-t. Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji-t *Paired Sample T-Test* sebesar 95% dengan  $\alpha = 0.05$ . Untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata keterampilan *passing* pada tes awal dan tes akhir yaitu dengan melihat nilai T-hitung kemudian membandingkan dengan nilai T-tabel pada taraf signifikansi yang telah ditentukan. Jika nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel, maka hipotesis awal ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok metode *drill* dan kelompok metode bermain ditolak. Berarti ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok metode *drill* dan kelompok metode bermain. Proses uji signifikansi dilakukan dengan melihat derajat kebebasan. Derajat kebebasan (d.b) untuk uji-t cuplikan kembar adalah  $d.b=N_1+N_2-2$ . Berikut ini hasil perhitungan uji-t *Paired Sample T-test* pada kelompok metode *drill* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Uji-t *Paired Sample t-Tes* Kelompok Pembelajaran Metode *Drill*

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig.
				Lower	Upper			
PRETEST-POSTTEST	-2.067	0.594	0.153	-2.395	- 1.738	-13.484	14	0.000

Berdasarkan data hasil perhitungan pada tabel 4.8 di atas, diperoleh hasil t-hitung sebesar -13,483 yang berarti lebih besar dibandingkan hasil t-tabel 2,977. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir hasil belajar keterampilan *passing futsal* pada kelompok latihan metode *drill*. Selanjutnya adalah data hasil perhitungan uji-t *Paired Sample t-Test* pada kelompok metode bermain dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil Uji-t *Paired Sample t-Tes* Pembelajaran Kelompok Metode Bermain.

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig.
				Lower	Upper			
PRETEST- POSTTEST	-0.993	0.258	0.067	-1.076	-0.790	-14.000	14	0.000

Berdasarkan data hasil perhitungan pada Tabel 4.9 di atas, diperoleh hasil t-hitung sebesar -14.000 yang berarti lebih kecil dari t-tabel 2,977. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil dan tes akhir hasil belajar keterampilan *passing futsal* ada pengaruh pada latihan kelompok metode bermain.

Pengujian hipotesis dengan analisis varian satu jalur dilakukan untuk membandingkan nilai uji-F yang diperoleh dengan nilai F-Tabel. Jika nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, maka hipotesis awal ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Nilai F-tabel di dapat dengan melihat derajat kebebasan (d.b), yaitu  $db A=a-1$  dan  $db D N-a$  dimana  $a$ =jumlah variabel dan  $N$ =jumlah sampel dalam penelitian. Adapun data hasil uji *One Way ANOVA* dari selisih nilai *pre test* dan *post test* kelompok metode *drill* dan kelompok metode bermain dan dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Data Hasil Uji *One Way ANOVA*

Kelompok	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Metode Drill	2.133	1	2.133	1.201	0.282
Metode Bermain	49.733	28	1.776		
Total	51.867	29			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, data hasil perhitungan uji *One Way ANOVA* di dapatkan nilai F-hitung sebesar 1,201 lebih kecil dari nilai F-tabel 4,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata skor *passing futsal* antara kelompok metode *drill* dan kelompok metode bermain, jadi ada perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap rata-rata hasil skor *passing futsal* antara kelompok metode *drill* dan kelompok metode bermain terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *passing futsal* siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 4 Malang.

## PEMBAHASAN

Data tes awal keterampilan *passing* kelompok metode *drill* diperoleh rata-rata sebesar 4,1 dan simpangan baku sebesar 2,6. Distribusi keterampilan tes awal keterampilan *passing* kelompok metode *drill* yaitu 2 orang siswa dengan nilai tes 6 kali (13,3%), 4 orang siswa dengan nilai 5 kali (26,8%) memperoleh skor diatas rata-rata, sedangkan 5 orang siswa dengan nilai tes 4 kali (33,3%), 2 orang siswa dengan nilai tes 3 kali (13,3%), 2 orang siswa dengan nilai tes 2 kali (13,3%) memperoleh skor dibawah rata-rata. Dengan jumlah siswa 15 dan presentase 100. Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa 9 siswa (59,9%) memperoleh skor di bawah rata-rata dan 6 siswa (40,1%) memperoleh skor di atas rata-rata.

Data tes awal keterampilan *passing* kelompok metode bermain diperoleh rata-rata sebesar 4,7 dan simpangan baku sebesar 2,4. Distribusi keterampilan tes awal keterampilan *passing* kelompok metode bermain yaitu 1 orang dengan nilai 7 kali (6,7%), 3 orang dengan nilai tes 6 kali (20%), 5 orang dengan nilai tes 5 kali (33,3%) memperoleh skor diatas rata-rata dan 3 orang dengan nilai tes 4 kali (20%), 3 orang dengan nilai tes 3 kali (20%) memperoleh skor dibawah rata-rata. Dengan jumlah siswa 15 dan presentase 100. Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa 6 siswa (40%) memperoleh skor di bawah rata-rata dan 9 siswa (60%) memperoleh skor di atas rata-rata.

Data tes akhir keterampilan *passing* kelompok metode *drill* diperoleh rata-rata sebesar 6,5 dan simpangan baku sebesar 2,5. Distribusi keterampilan tes akhir keterampilan *passing* kelompok metode *drill* yaitu 1 orang dengan nilai tes 9 kali (6,7%), 3 orang dengan nilai tes 8 kali (13,3%) 4 orang dengan nilai tes 7 kali (20%) memperoleh skor diatas rata-rata sedangkan, 3 orang dengan nilai tes 6 kali (20%), 3 orang dengan nilai tes 5 kali (26,7%), 1 orang dengan nilai tes 4 kali (13,3%) memperoleh skor dibawah rata-rata. Dengan jumlah siswa 15 dan presentase 100. Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa 7 siswa (60%) memperoleh skor di bawah rata-rata dan 8 siswa (40%) memperoleh skor di atas rata-rata.

Data tes akhir keterampilan *passing* kelompok metode bermain diperoleh rata-rata sebesar 5,6 dan simpangan baku sebesar 2,2. Distribusi keterampilan tes akhir keterampilan *passing* kelompok metode bermain yaitu 1 orang dengan nilai tes 8 kali (6,7%), 3 orang dengan nilai tes 7 kali (20%), 4 orang dengan nilai tes 6 kali (26,6%) memperoleh skor diatas rata-rata sedangkan 4 orang dengan nilai tes 5 kali (26,6%), 3 orang dengan nilai tes 4 kali (20) memperoleh skor dibawah rata-rata. Dengan jumlah siswa 15 dan presentase 100. Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa 7 siswa (46,6%) memperoleh skor di bawah rata-rata dan 8 siswa (53,3%) memperoleh skor di atas rata-rata.

Uji normalitas dilakukan terhadap data tes keterampilan masing-masing kelompok. Berdasarkan data hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS Statistic 17.0 yang ditunjukkan pada tabel 4.6 menyatakan bahwa nilai perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tes awal (*pre test*) untuk kelompok metode *drill* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,646 dan nilai tes akhir (*post test*) sebesar 0,584. Sedangkan nilai perhitungan uji normalitas pada kelompok metode bermain tes awal (*pre test*) diperoleh nilai yang signifikansi sebesar 0,675 dan nilai akhir (*post test*) sebesar 0,766. Berdasarkan data hasil perhitungan uji normalitas tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok diperoleh nilai yang signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang diperoleh untuk masing-masing kelompok berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan terhadap data tes keterampilan masing-masing kelompok. Berdasarkan data hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* pada tabel 4.7, diketahui bahwa varian antara tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) untuk kelompok metode *drill* dan kelompok metode bermain diperoleh nilai uji *Levene Statistic* sebesar 0,358 dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,555. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas selisi dari dua kelompok, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua data untuk masing-masing kelompok tersebut bersifat homogen.

Uji hipotesis kelompok metode *drill*. Berdasarkan hasil Uji-t *Paired Sample t-Tes* diperoleh hasil t-hitung sebesar -13,483 yang berarti lebih besar dibandingkan hasil t-tabel 2,977. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir hasil belajar keterampilan *passing futsal* pada kelompok latihan metode *drill*.

Uji hipotesis kelompok metode bermain. Berdasarkan hasil Uji-t *Paired Sample t-Tes* diperoleh hasil t-hitung sebesar -14.000 yang berarti lebih kecil dari t-tabel 2,977. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil tes awal dan tes akhir hasil belajar keterampilan *passing futsal* pada latihan kelompok metode bermain.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis varians satu jalur (*one way anova*) sebagaimana diperoleh hasil  $F_{hitung}$  1,20 lebih kecil jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 4,20. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara skor tes akhir keterampilan *passing* masing-masing kelompok latihan.

Dapat diketahui hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing* dengan metode *drill* terhadap keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler. Metode *drill* merupakan metode yang membuat peserta ekstrakurikuler menjadi lebih mudah dalam melakukan *passing*. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rizal, 2013) Penelitian menggunakan metode latihan (*drill*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing*. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang.

Seperti halnya dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing* dengan metode bermain terhadap keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler. Hartati (2013:1) menjelaskan bahwa bermain dan permainan merupakan suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Siswa dengan suka rela dan gembira dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, serta siswa aktif dalam bergerak. Sedangkan permainan adalah menurut Desmita (2013:141) menjelaskan bahwa “permainan adalah salah satu bentuk aktivitas sosial yang dominan pada awal masa anak-anak. Sebab, anak-anak menghabiskan lebih banyak waktunya diluar rumah bermain dengan teman-temannya dibandingkan terlibat dalam aktivitas lain. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syaifuddin (2017) menyatakan pembelajaran perlakuan metode bermain memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola di ekstrakurikuler sepakbola usia 16-17 tahun. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *passing* dengan latihan metode bermain yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang.

Berdasarkan uji hipotesis, terdapat perbedaan pengaruh keterampilan *passing* yang signifikan antara peningkatan keterampilan kelompok metode *drill* dan peningkatan keterampilan kelompok metode bermain. Hal ini dikarenakan keterampilan *passing* masing-masing kelompok latihan mengalami perbedaan peningkatan keterampilan. Berdasarkan skor akhir tes keterampilan *passing*, kelompok metode *drill* mendapat hasil lebih tinggi dari pada kelompok metode bermain. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis antara metode *drill* dan metode bermain dalam keterampilan *passing*, pengaruh metode *drill* lebih baik dari metode bermain yang dilakukan selama 18 kali pertemuan. Dapat diketahui bahwa ada perbedaan pengaruh antara pemberian latihan dengan metode *drill* dan metode bermain terhadap hasil keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan: (1) Latihan metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang. (2) Latihan metode bermain berpengaruh signifikan terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang. (3) Terdapat perbedaan pengaruh antara latihan metode *drill* dan metode drill, dimana latihan metode *drill* memiliki pengaruh lebih baik dalam peningkatan keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang dibandingkan dengan latihan metode bermain.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut, (1) Pembelajaran menggunakan metode *drill* memiliki pengaruh terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang, sehingga dapat digunakan sebagai referensi serta variasi dalam penyampaian materi khususnya pada pembelajaran keterampilan dasar *futsal*. (2) Pembelajaran menggunakan metode bermain memiliki pengaruh terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang, sehingga metode bermain ini hendaknya dilakukan dalam proses pembelajaran atau dijadikan sebagai variasi dalam pembelajaran selanjutnya. (3) Pembelajaran dengan metode *drill* dan metode bermain sama-sama memiliki pengaruh yang baik, sehingga pembina *futsal* dapat menggunakan metode *drill* dan metode bermain dapat dimaksimalkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar *passing futsal* dalam proses pembelajaran *passing* siswa ekstrakurikuler *futsal* SMK Negeri 4 Malang. (4) Penelitian ini dapat diajukan referensi dalam melakukan penelitian yang relevan dalam pembelajaran di bidang olahraga.

## Ucapan Terima kasih

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah *Subhannahuwata'ala* atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Sholallahu Allaihi Wassalam* sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Latihan Metode *Drill* dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler *Futsal* SMK Negeri 4 Malang” dengan lancar dan baik.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan setulus hati, kepada: (1) Dr. Sapto Adi, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. (2) Dr. dr. Moch. Yunus, M.Kes., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang yang membantu dan memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. (3) Dr. Lokananta Teguh Hari Wiguno, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang yang memberikan persetujuan untuk kelancaran pengurusan surat menyurat dalam melakukan proses penelitian. (4) Usman Wahyudi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Dona Sandy Yudasmara, S.Pd, M.Or., selaku pembimbing II Yang telah sabar, tekun tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada peneliti selama menyusun skripsi. (5) Dosen PJK dan Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan bekal ilmu kepada peneliti. (6) Ayahanda Mursalin Yunus dan Ibunda Sumarni, selaku kedua orang tua adik, kakak dan seluruh keluarga dirumah yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta perhatian, dan kasih sayang serta do'a yang selalu menyertai. (7) Dr. H. Wadib Su'udu, MM., selaku kepala sekolah SMK Negeri 4 Malang yang telah memberikan ijin peneliti untuk melakukan penelitian. (8) Teman-teman PJK *Offering C 2015* yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. (9) Semua pihak yang peneliti tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhannahuwata'ala* senantiasa melimpahkan rahmad dan perlindungan-Nya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiq, F. 2014 (*Sejarah, Teknik Dasar, Persiapan Fisik, Strategi, dan Peraturan permainan*). Malang: Uneversitas Negeri Malang.
- Amiq, F. 2014 (*Sejarah, Teknik Dasar, Persiapan Fisik, Strategi, dan Peraturan permainan*). Malang: Uneversitas Negeri Malang.
- Anshar, A. D. 2018. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Sheva Sukakersa*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Astuti, Yuni. 2017. *Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voly Mini Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tengah Kota Padang*). *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 01-06. Dari <https://syehnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibdita>.
- Budiwanto, S. 2014. *Metode Statistika Untuk Analisis Data Bidang Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djudin, Tomo. 2013. *Statistika PerametriK-Dasar Pemikiran dan Penerapan Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Effendi, Roni Awang. 2017. *Meningkatkan Keterampilan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Drill*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Halim, S. 2009. *1 Hari Pintar Futsal (Dedy GNR)*. Yogyakarta: PT Buku Kita
- Hamalik, O. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Askara.
- Handoyo, A. 2012. *Bermain futsal*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Hartati, C.Y.H, dkk. 2013. *Bermain Kecil (Cara Efektif Mengembangkan Fisik, Motorik, Keterampilan Sosial dan Emosional)*. Malang: Wineka Media.
- Irianto, Subagyo. 1995. *Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola Pospur IKIP Yogyakarta*. 34. Dari <https://lib.unnes.ac.id.pdf>.
- Justinus, Lhaksana. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. 7. Dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>.
- Justinus, Lhaksana & Ishak, H. Pardosi. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

- Luxbacher, A. J. 2004. *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. 11. Dari <https://lib.unnes.ac.id.pdf>.
- Mielke, D. 2007. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya. 20-24. Dari <https://lib.unnes.ac.id.pdf>.
- Muharnanto. 2006. *Dasar- Dasar Permainan Futsal* (Tanudi). Jakarta: Kawan Pustaka.
- Muhajir. 2013. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Erlangga
- Priyanto, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ratnaningsih, Enok. 2012. Efektifitas Metode Drill dan Resitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Terhadap Hukum Bacaan *Qolqolah* dan *Ro* di SMP Negeri 1 Subang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Jurnal pendidikan agama islam*.10(1), 1-4. Dari <http://syehnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida>.
- Rizal, Syam Muhamad. 2013. *Pengaruh Metode Latihan (Drill) Dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Dalam Cabor Futsal Di SDN Bojong Indah Bandung*. 1. Dari <http://repository.upi.edu/id/eprint>.
- Setyawan, A. 2010. *Teknik Permainan Futsal*. 57. Dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>.
- Sugiharto. 2014. *Fisiologi Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sukirno. 2010. *Belajar bermain futsal*. Jakarta: CV Arya Duta.
- Sukmadinata, N.S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin, M.F. 2017. *Pengaruh Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 16-17 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Undang-Undang RI No. 62 Tahun 2014 Pasal 1 dan 2 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (Online), (<https://sdm.data.kemdikbud.go.id>), diakses 5 November 2018.
- Universitas Negeri Malang. 2017. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Universitas Negeri Malang.
- Waskito, Gesang Restu. 2017. *Pengaruh Metode Drill Dan Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Di Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Winarno, M. E. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yunianto, Y. F. 2018. *Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Hasil Pembelajaran Passing Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler MAN 1 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Yunus, M. 2013. *Dasar-Dasar Permainan Sepakbola*. Malang: Universitas Negeri Malang.